

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Pada penelitian ini, penulis akan mengetahui bagaimana peran kepala sekolah sebagai entrepreneur sehingga dapat dilihat bahwa adanya peran dari kepala sekolah. Beberapa dasar atau alasan yang menjadi pertimbangan pemilihan judul dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Sekolah sebagai sarana pendidikan harus memiliki ciri khas tersendiri guna meningkatkan kualitas yang digunakan sebagai penunjang dan unggulan bagi sekolah.
2. Kepala sekolah merupakan salah satu jabatan di dalam suatu organisasi sekolah yang memiliki peran penting dalam memajukan dan mengembangkan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan peluang-peluang kewirausahaan yang ada disekolah.
3. Kewirausahaan dalam bidang pendidikan yang diambil adalah karakteristiknya (sifatnya) seperti inovatif, bekerja keras, motivasi yang kuat, pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik, dan memiliki naluri kewirausahaan; bukan mengkomersilkan sekolah. Semua karakteristik tersebut bermanfaat bagi kepala sekolah dalam mengembangkan sekolahnya tersebut, mencapai keberhasilan sekolah, melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pemimpin,

menghadapi kendala yang dihadapi sekolah, dan mengelola sumber daya sekolah sebagai sumber belajar siswa.

4. Peneliti memilih SD Islam Pangeran Diponegoro sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah islam favorit di area tembalang. Sekolah ini memiliki nilai jual yang bagus dalam menawarkan suatu keunggulan yang dipunyanya, ini merupakan suatu kelebihan dan pastinya ada peran dari kepala sekolah yang membuat sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah yang berbeda dengan yang lainnya.

## **B. Penegasan Istilah**

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam mengintreprestasikan. Juga memberikan arahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan untuk memberikan pengertian kepada pembaca mengenai apa yang hendak dicapai dalam penelitian. Judul yang digunakan dalam skripsi ini adalah “ Peran Kepala Sekolah Sebagai *Entrepreneur* di SD Islam Pangeran Diponegoro Semarang”, penegasan istilah ini dari istilah-istilah itu adalah sebagai berikut.

### **1. Peran**

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang

melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>1</sup>

Dari hal di atas lebih lanjut kita lihat pendapat lain tentang peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peranan normatif. Sebagai peran normatif dalam hubungannya dengan tugas dan kewajiban dinas perhubungan dalam penegakan hukum mempunyai arti penegakan hukum secara total *enforcement*, yaitu penegakan hukum secara penuh. Sedangkan peran ideal, dapat diterjemahkan sebagai peran yang diharapkan dilakukan oleh pemegang peranan tersebut. Misalnya dinas perhubungan sebagai suatu organisasi formal tertentu diharapkan berfungsi dalam penegakan hukum dapat bertindak sebagai pengayom bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan ketertiban, keamanan yang mempunyai tujuan akhir kesejahteraan masyarakat, artinya peranan yang nyata.<sup>2</sup>

## 2. Peran Kepala Sekolah

Menurut keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 0296 dalam Sutomo menjelaskan bahwa kepala sekolah adalah guru yang memperoleh tambahan tugas untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan dan upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah. Sedangkan menurut mursyid dan Asmani, kepala sekolah merupakan

---

<sup>1</sup> Soekanto, Soerjono, *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002. Hlm. 243

<sup>2</sup> *Ibid.* Hlm. 220

motor penggerak bagi sumber daya manusia, terutama bagi guru dan karyawan sekolah.<sup>3</sup>

Dari kesimpulan di atas bahwa peran kepala sekolah adalah suatu perilaku, sikap dan tanggung jawab yang ditimbulkan oleh adanya jabatan kepala sekolah dalam satuan pendidikan tertentu sehingga pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan teknik yang telah ditentukan.

### 3. *Entrepreneur*

*Entrepreneur* dalam bahasa Indonesia berarti wirausaha. Wirausaha berasal dari kata 'wira' dan 'usaha'. 'Wira', berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, dan berbudi luhur. 'Usaha', berarti perbuatan amal, Bekerja, Berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Keputusan menteri koperasi dan pembinaan pengusaha kecil nomor 961/KEP/M/XI/1995, mencantumkan pengertian wirausaha dan kewirausahaan sebagai berikut. "Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar".

---

<sup>3</sup> Asmani, Jamal Ma'mur, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*, Jogjakarta: Diva Press, 2012. Hlm. 183

Menurut Buchari istilah wirausahaan berasal dari kata *entrepreneur* (bahasa Prancis) yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan arti *between taker* atau *go-between*. Menurut Suparman Sumohamidjaya istilah wirausaha sama dengan istilah wiraswasta. Wiraswasta berarti keberanian, keutamaan dan keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.<sup>4</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang peneliti pilih untuk dijadikan fokus penelitian pada peran kepala sekolah sebagai *entrepreneur* di SD Islam Pangeran Diponegoro. Penulis menguraikan secara rinci sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai *entrepreneur* di SD Islam Pangeran Diponegoro?

### **D. Tujuan Penelitian Skripsi**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan peran kepala sekolah sebagai *entrepreneur* di SD Islam Pangeran Diponegoro

### **E. Metode Penulisan Skripsi**

1. Jenis penelitian

---

<sup>4</sup> Sudrajat akhmad, Kewirausahaan kepala sekolah, (2010). Diakses dari <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/06/14/tentang-kewirausahaankepala-sekolah/>

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti langsung terjun ke lapangan (tempat penelitian) untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan laporan penelitian.

Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Sedangkan menurut Bodgan dan Taylor metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.<sup>5</sup>

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Aspek Penelitian

Aspek kualitatif: peran kepala sekolah sebagai *entrepreneurship* (*Kewirausahaan*) di SD Islam Pangeran Diponegoro

#### 1) Kompetensi kepala sekolah dalam memiliki kemampuan

*Entrepreneurship* (*kewirausahaan*)

##### a) Melakukan Inovasi

---

<sup>5</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997. Hlm

- b) Bekerja keras
- c) Memiliki motivasi
- d) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik
- e) Memiliki naluri kewirausahaan

b. Jenis dan sumber data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang mana data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka<sup>6</sup>, meliputi: sejarah singkat berdirinya sekolah ini, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, dll.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data yang diperoleh.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- 1) Sumber data primer, data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>8</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru, tentang peran kepala sekolah sebagai *entrepreneur* di SD Islam Pangeran Diponegoro Tembalang.

---

<sup>6</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin, 1996, hlm. 2

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm.172

<sup>8</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001, hlm. 91

2) Sumber data sekunder, data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung di peroleh pihak peneliti dari subjek penelitian.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, guru, staff merupakan sumber data sekunder.

c. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan peneletian ini, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1) Metode observasi

Observasi disebut juga pengamatan. Metode ini digunakan untuk mengamati apakah kepala sekolah melaksanakann tugasnya dengan baik atau tidak.

Jenis observasi terbagi menjadi tiga yaitu : observasi langsung, observasi dengan alat ( tidak langsung) dan obsevasi partisipasi. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat. Dimana penelitian ini dapat dilakukan dengan tes, rekaman gambar, dan sebagainya.<sup>10</sup> Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 91

<sup>10</sup>Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989, hlm. 112

yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselediki.<sup>11</sup>

- 2) Observasi dilakukan di lingkungan SD Islam Pangeran Diponegoro Semarang untuk melengkapi data penelitian dengan mencari atau mengamati hal yang berhubungan dengan kegiatan kepala sekolah, meliputi kejadian-kejadian dan rapat-rapat.
- 3) Metode wawancara (interview)

Metode ini sering disebut dengan metode wawancara atau kuesioner lisan. Dalam penelitian ini metode interview digunakan untuk menggali data tentang sejarah atau latar berdirinya lembaga, letak geografis, obyek penelitian, efektifitas dalam pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan berupa pedoman interview yang terstruktur sebelumnya, dengan mewawancarai kepala sekolah dan guru.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari kepala sekolah sebagai subjek dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka. Hal ini dikarenakan agar bisa menggali data sebanyak-banyaknya dari kepala sekolah. Untuk menunjang data dari kepala sekolah, peneliti juga melakukan wawancara kepada

---

<sup>11</sup>S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004. *hlm.* 158-159

guru dan staf. Peneliti mengadakan pertanyaan tentang peran kepala sekolah sebagai *entrepreneur* di SD Islam Pangeran Diponegoro yang kemudian akan diperdalam dan dianalisa lebih lanjut.

#### 4) Metode dokumentasi

Metode ini merupakan metode dengan mencari data-data tertulis seperti dokumen-dokumen sekolah misalnya: buku-buku, surat kabar, majalah, catatan-catatan, transkrip, Internet, dan lain-lain.

Analisis dokumen yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di sekolah yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dokumen dokumen yang dipakai seperti foto-foto kegiatan dan lain sebagainya.

#### d. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh data responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, cet 12,2011, hlm.147

Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *Reduction*, *Display*, dan *Conclision Drawing*.<sup>13</sup>

Langkah-langkah dalam analisis ini yaitu, sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Analisa data melalui Reduksi Data yaitu, Mereduksi atau meringkas atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema polanya.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada pembahasan yang mengenai peran kepala sekolah sebagai *entrepreneur* (wirausaha).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah yang selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Alfabeta, 2015, hlm.264

<sup>14</sup> Ibid, hlm. 247

Oleh karena itu dalam proses analisis display ini peneliti menganalisis tentang peran kepala sekolah sebagai *entrepreneur*. Peneliti menganalisis hasil wawancara berdasarkan pemahaman terhadap hal-hal diungkapkan oleh responden. Data yang telah dikelompokkan tersebut oleh peneliti dicoba untuk dipahami secara utuh dan ditemukan tema-tema penting serta kata kuncinya. Sehingga peneliti dapat menangkap pengalaman, permasalahan, dan dinamika yang terjadi pada subjek.

### 3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Dalam analisis ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data analisis sebelumnya dan menarik kesimpulan berupa gambaran atau deskripsi berdasarkan teori dan fakta yang terjadi dalam penelitian dilapangan.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika sebuah skripsi ini lebih sistematis bila disusun dengan sistematika sesuai dengan kaidah yang baik. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yang ada, maka penulis mencantumkan sistematika penulisan dalam skripsi ini.

Bab I Pendahuluan. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, Metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II landasan Teori. Bab ini membahas tentang kepala sekolah sebagai *entrepreneur* yang terdiri dari teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian, sebagai berikut: pengertian, karakteristik *entrepreneurship*, *entrepreneurship* dalam islam menurut rasulullah SAW serta kompetensi *entrepreneurship* apa saja yang terdapat dalam kepala sekolah. Selain itu pada bab ini juga akan menjelaskan mengenai tinjauan umum dari kepala sekolah yang meliputi pengertian, fungsi, tugas ataupun peran dari kepala sekolah.

Bab III Deskripsi data peran kepala sekolah sebagai *entrepreneur* dan gambaran umum sekolah yang berisi tentang sejarah, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana prasarana di SD Islam Pangeran Diponegoro, dan juga menjelaskan tentang hasil penelitian.

Bab IV Analisis Data. Dalam bab ini berisi tentang peran kepala sekolah sebagai *entrepreneur* di SD Islam Pangeran Diponegoro Semarang.

Bab V Penutup. Dalam bab ini akan disampaikan kesimpulan hasil penelitian, saran, dan kata penutup. Bagian akhir skripsi akan memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.